BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

CV. Atikan Mandiri adalah perusahaan yang bergerak di bidang percetakan yang memproduksi buku mata pelajaran, mulai dari jenjang TK, SD, SMP, dan SMA. CV. Atikan Mandiri beralamat di Jalan Slamet 1 No 46, Bandung.

2.1.1 Visi CV. Atikan Mandiri

Menjadi penerbit yang unggul dan berkualitas.

2.1.2 Misi CV. Atikan Mandiri

1. Meningkatkan kualitas produk dan layanan dengan cara menerima keluhan maupun saran, baik mengenai produk yang bersangkutan maupun mutu pelayanan dari perusahaan.
2. Menjalin hubungan baik dengan pihak swasta, instansi pemerintah, terutama Dinas Pendidikan.
3. Menjalin hubungan baik dengan para pelanggan maupun agen/distributor.
4. Menjalin hubungan sehat dalam persaingan dengan penerbit lain.

2.1.3 Sejarah Instansi

Sejarah dari berdirinya perusahaan ini bermula pada tahun 1986, pada tahun ini didirikanlah Toko Buku Mandiri yang bergerak dalam bidang penjualan buku-buku dan majalah TK yang berasal dari salah satu penerbit di Jakarta. Kemudian pada tahun 1989, Toko Buku Mandiri mendapat kepercayaan untuk menjadi distributor oleh beberapa penerbit. Setelah berjalan beberapa tahun Toko Buku Mandiri semakin berkembang dan mendapatkan kepercayaan dari berbagai penerbit sebagai distributor dari buku-buku TK, SD, SMP, dan SMA. Pada tahun 2006, salah satu penerbit yang menjadi penyuplai utama Toko Buku Mandiri mengalami

kebangkrutan, sehingga tidak dapat menerbitkan lagi buku-buku yang dibutuhkan. Karena faktor inilah pada tahun 2007 Toko Buku Mandiri berinisiatif untuk mendirikan CV. Atikan Mandiri yang bergerak di bidang penerbitan buku-buku TK, majalah TK, dan buku-buku pelajaran untuk SD, SMP dan SMA.

2.1.4 Logo Instansi

Berikut gambar logo instansi CV. Atikan Mandiri:



Gambar 2.1 : Logo Instansi CV. Atikan Mandiri

2.1.5 Badan Hukum Instansi

Akte Pendirian Perusahaan

Notaris : Ayi Badrutamam, S. H.

Nomor : No. 04

Tanggal : 06 Maret 2007

Surat Keterangan Domisili Perusahaan

Dikeluarkan oleh Kecamatan Sukasari

Tanggal : 27 Februari 2008

Nomor : 11./DP/Srj/II/2008

Tanda Daftar Perusahaan (TDP)

Dikeluarkan oleh Dinas Koperasi UKM dan PerindustrianPerdagangan

Nomor : 101135116424

Status : Pusat

Tanggal : 22 April 2008

Kartu Herregistrasi Perusahaan

Dikeluarkan oleh Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu

Nomor : 6183/I/BJ/SKS/HP/2008

Tanggal : 29 April 2008

Surat Izin Tempat Usaha

Dikeluarkan oleh Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu

Nomor : 536 / 51 – 1524 / Bpm ppi / 2008

Tanggal : 29 April 2008

Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Kecil

Dikeluarkan oleh Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan

Nomor : 510 / 1 – 0744 – DISKUKM & PERINDAG/ 2008

Tanggal : 30 April 2008

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

Dikeluarkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia

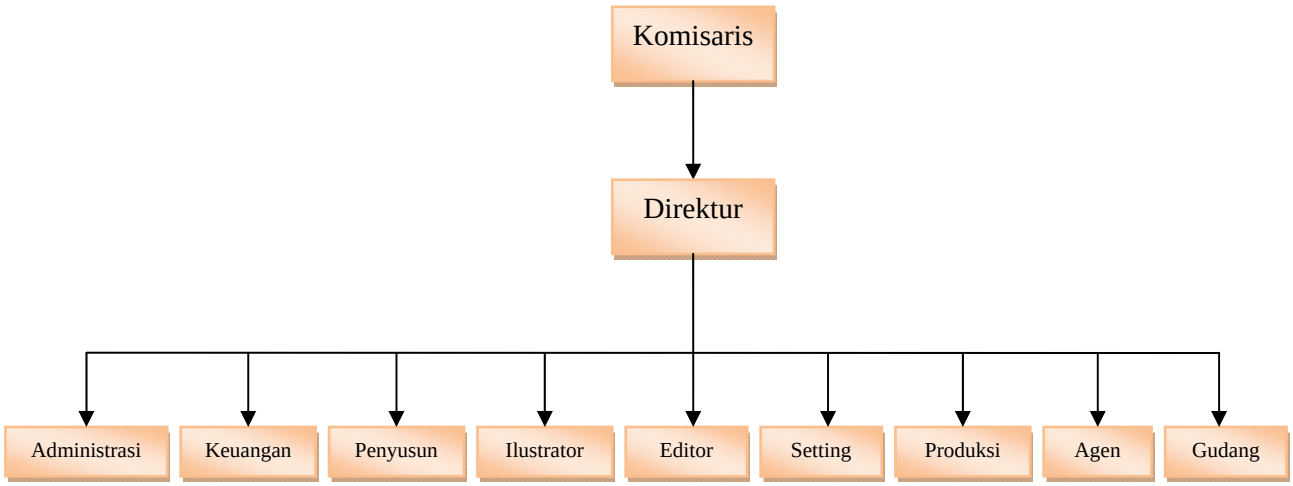
Direktorat Jenderal Pajak

NPWP : 31.201.859.1-428.003

Tanggal terdaftar : 11 Juni 2010

2.1.6 Sturktur Organisasi dan Job Description

Berikut gambar Struktur Organisasi CV. Atikan Mandiri



Gambar 2.2 : Struktur Organisasi CV. Atikan Mandiri

Berikut merupakan deskripsi pekerjaan dari struktur organisasi Pelelangan (*Job Description*) di CV. Atikan Mandiri sesuai dengan jabatannya masing-masing.

1. Komisaris
   a. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan dan kebijakan direktur dalam menjalankan perusahaan.
   b. Berhak untuk memberikan masukan untuk setiap kebijakan yang akan diambil perusahaan.
   c. Berhak memeriksa semua laporan keuangan, surat dan berbagai hal yang berhubungan dengan segala kegiatan perusahaan.
   d. Berhak untuk mendapatkan penjelasan dan mengetahui segala kegiatan direktur yang berhubungan dengan perusahaan.
2. Direktur
   a. Menjalankan kewajibannya sebagai penanggung jawab dari semua kegiatan perusahaan.
   b. Menjalankan tugas demi tercapainya tujuan perusahaan.
   c. Mengkoordinir dan mengawasi kegiatan para karyawannya.
   d. Mengevaluasi kinerja para karyawannya.

e. Menetapkan peraturan perusahaan dan mengatur kegiatan karyawan.
f. Memberikan laporan kepada komisaris mengenai kegiatan perusahaan.

3. Bagian Administrasi
   a. Mengelola administrasi perusahaan.
   b. Menerima pesanan dari para pelanggan atau agen.
   c. Melayani para pelanggan atau agen, baik yang melalui telepon atau datang langsung ke perusahaan.
   d. Menerima produksi buku yang sudah dicetak dari bagian produksi.
4. Bagian Keuangan
   a. Mengelola dan mengendalikan kegiatan-kegiatan bidang keuangan.
   b. Membuat pembukuan dan bertanggung jawab atas keluar masuknya kas keuangan perusahaan.
   c. Memeriksa semua laporan pengeluaran dan pemasukan perusahaan.
   d. Memberikan laporan dan pembukuan kas keuangan perusahaan kepada Direktur.
5. Penulis
   a. Membuat naskah sesuai dengan bidang studinya.
   b. Menyelesaikan naskah sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.
   c. Menuangkan ide-ide kreatif ke dalam naskah yang sedang disusunnya, agar buku yang akan diterbitkan memiliki kualitas dan nilai lebih di mata para pelanggan.
6. Ilustrator

   Membuat gambar mulai dari bagian sampul sampai isi buku yang disesuakan dengan setiap bidang studi.
7. Editor

   Mengoreksi materi baik dari segi bahasa maupun kualitas naskah pada setiap bidang studi yang dikuasainya.
8. Bagian setting

   Mendesain tata letak, baik penempatan gambar maupun materi yang ada di dalam buku pada setiap bidang studi
9. Bagian produksi

a. Menyelesaikan produksi buku sesuai jangka waktu yang disepakati.
b. Mengirimkan buku-buku yang telah diproduksi ke gudang yang dimiliki perusahaan.
c. Bertanggung jawab atas kondisi fisik buku-buku yang diproduksinya.
d. Buku-buku yang diproduksi harus sesuai dengan apa yang dipesan oleh perusahaan.

10. Agen
    a. Menyalurkan buku ke wilayah dimana dia bertugas.
    b. Menyetorkan uang hasil penjualan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.
    c. Mencari konsumen untuk memperluas wilayah penjualan.
    d. Melakukan koordinasi dengan sesama agen dalam membagi wilayah pemasaran, agar tidak terjadi konflik yang diinginkan.
11. Bagian pergudangan
    a. Mengelola tata letak buku.
    b. Bertanggung jawab atas ketersediaan buku di gudang.
    c. Menghitung jumlah buku dan judul buku yang tersedia di gudang.
    d. Mengepak buku-buku yang dipesan para pelanggan.

2.2 Landasan Teori

Beberapa landasan teori yang digunakan dalam pembuatan web pada CV. Atikan Mandiri diantaranya adalah:

2.2.1 HTML (*Hyper Text Markup Language*)

HTML merupakan bahasa yang digunakan oleh WWW untuk kosistensi ekspresi suatu informasi.Sebuah dokumen *hypermedia* meliputi teks, gambar, suara, video, dan tape, informasi yang lainnya.HTML juga dapat menghubungkan infomasi dalam dokument yang berbeda.Bahasa HTML bersifat indenpenden terhadap *platform* sehingga dapat digunakan tanpa adanya batasan dari jenis *hardware* maupun *software* [2].

HTML tidak membedakan penggunaan huruf besar ataupun huruf kecil dari suatu elemen. Suatu elemen HTML terdiri dari tag-tag beserta teks

yang ada dalam tag-tag tersebut. Tag ini dinyatakan dengan tanda lebih kecil (<) dan tanda lebih besar (>).

Tag biasanya merupakan suatu pasangan yang disebut dengan :

- Tag awal, dinyatakan dalam bentuk <nama tag>
- Tag akhir, dinyatakan dalam bentuk </nama tag>

Formatnya: <nama tag> teks yang ditampilkan </nama tag>.

2.2.2 PHP

PHP *(Hypertext Preprocessor)* adalah bahasa skrip yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML [3].

2.2.2.1 Sintaks Dasar PHP

Script PHP disisipkan langsung dalam tubuh *file* HTML yang ditandai dengan *tag* pembuka dan penutup. Sebagaimana diketahui, HTML (*HyperText Markup Language*) adalah bahasa standar untuk membuat halaman-halaman *web*. Ada dua pasang *tag* PHP yang dapat digunakan yaitu:

<*?php…*> dan **<*script language=”php”*>*…*</*script*>**. Kode-kode PHP ditulis diantara *tag* pembuka dan penutup seperti dalam contoh-contoh berikut:

```
HTML
<?php
Kode PHP di sini;?>
HTML
```

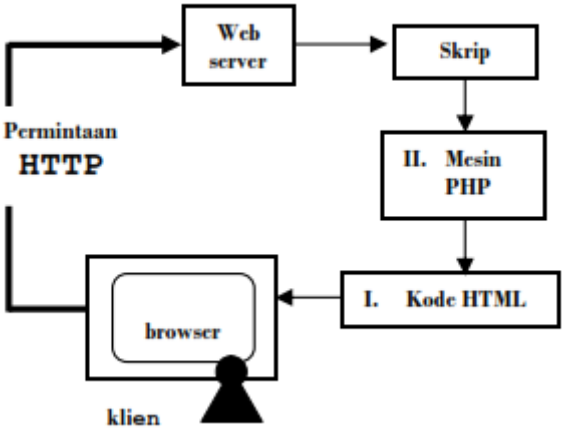
Dan

```
HTML
<script language=”php”>
kode PHP di sini;
</script>
HTML
```

2.2.2.2 Konsep Kerja PHP

Konsep kerja PHP diawali dengan permintaan suatu halaman *web* oleh *browser*. Berdasarkan URL (*Uniform Resource Locator*) atau dikenal dengan sebuah alamat *internet*, *browser* mendapatkan alamat dari *web server*, *browser* kemudian mengidentifikasi halaman yang dikehendaki dan menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan oleh *web server*. Selanjutnya *web server* akan mencarikan berkas yang diminta dan mengirimkan isinya ke mesin PHP dan mesin inilah yang memproses dan memberikan hasilnya (berupa kode HTML) ke *web server*.

Kemudian *web server* menyampaikan ke klien. Berikut adalah skema konsep kerja PHP:



Gambar 2.3 Skema konsep kerja PHP

2.2.3 MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris : *database management system*) atau DBMS yang *multithread*, *multi-user*, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU *General Public License* (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL [4]

2.2.3.1 Tipe Data MySQL

a. *Char*(M)

Tipe data ini digunakan untuk menyimpan data *string* dengan jumlah karakter tertentu. Panjang maksimum karakter tipe data *Char* harus dinyatakan secara eksplisit seperti contoh berikut:

Judul CHAR(50);

b. *Varchar*(M)

Tipe data ini cocok digunakan untuk menyimpan data *string* dengan panjang yang bervariasi. Sama seperti tipe data *Char*, panjang maksimum karakter yang akan ditampung dalam *field* harus dinyatakan dengan tipe data *Varchar*(M) seperti contoh berikut:

Judul VARCHAR(50);

c. *Int*(M)[*Unsigned*]

Tipe data ini digunakan untuk menyimpan data *integer* dengan nilai berkisar antara 2147483648 sampai 2147483647. Panjang maksimum karakter dalam tipe data ini dinyatakan dengan *integer* (M). Atribut tambahan [*unsigned*] dapat dicantumkan untuk mengubah kisaran nilai dari 0 sampai 4294967295. Atribut tersebut menggeser kisaran nilai negatif tipe data *Int*(M) sehingga data dengan tipe *Int*(M)[*Unsigned*] selalu bernilai positif. Berikut adalah contoh tipe data *Int*(M)[*Unsigned*]:

```
Nilai INT;
```

Integer valid:’-2001’

Integer tidak valid:’3000000000’

```
Nilai INT unsigned;
```

Integer valid:’3000000000’

Integer tidak valid:’-2001’

d. *Date*

Tipe data ini digunakan untuk menyimpan informasi seputar penanggalan. Format *default* tipe data *Date* adalah YYYY-MM-DD.

e. *Datetime*

Tipe data ini digunakan untuk menyimpan informasi penanggalan yang lebih terperinci. Format *default* tipe data *Datetime* adalah YYYY-MM-DD HH:MM:SS.

f. *Text* dan *Blob*

Tipe data *Text* dan *Blob* digunakan untuk menyimpan data *string* dengan jumlah karakter antara 255 sampai 65535. Perbedaan antara tipe data *Text* dan *Blob* terletak pada sifat *case sensitive* yang hanya dimiliki oleh tipe data *Blob*.

2.2.4 Macromedia Dreamweaver 8

Adobe Dreamweaver merupakan program penyunting halaman web keluaran Adobe Systems, yang dulu dikenal sebagai Macromedia Dreamweaver keluaran Macromedia. Program ini banyak digunakan oleh pengembang web karena fitur-fiturnya yang menarik dan kemudahan penggunaannya. Versi terakhir Macromedia Dreamweaver sebelum Macromedia dibeli oleh Adobe Systems yaitu versi 8. Versi terakhir Dreamweaver keluaran Adobe Systems adalah versi 11 yang ada dalam Adobe Creative Suite 5 (sering disingkat Adobe CS5) [4].

2.2.5 Basis Data

Basisdata terdiri dari dua kata, yaitu basis dan data. Basis dapat diartikan sebagai markas, gudang atau tempat penyimpanan. Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia, hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya. Basisdata merupakan himpunan kelompok data yang saling berkaitan dan tempat untuk menampung dan mengorganisasikan

seluruh data yang ada dalam sistem, sehingga dapat dieksplorasi untuk menyusun informasiinformasi dalam berbagai bentuk. Prinsip utama basisdata adalah pengaturan data atau arsip dengan tujuan utama untuk kemudahan dan kecepatan dalam pengambilan kembali data atau arsip tersebut. Dapat disimpulkan bahwa basisdata memiliki kesamaan fungsi dan prinsip kerja dengan lemari arsip, perbedaannya hanya terletak pada media penyimpanan yang digunakan [5].

2.2.6 ERD

Entity Relationship Diagram atau biasa dikenal dengan diagram E-R berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing masing dilengkapi dengan atribu-atribut yang merepresentasikan seluruh fakta dari dunia nyata. [6]

a. Entiti

Entiti adalah obyek yang dapat dibedakan dalam dunia nyata. Simbol dari entiti ini biasanya digambarkan dengan persegi panjang. Entiti set adalah kumpulan dari entiti yang sejenis. Entiti set dapat berupa:

- Obyek secara fisik : rumah, kendaraan, peralatan.
- Obyek secara konsep: pekerjaan, perusahaan, rencana.

b. Atribut

Setiap entitas pasti mempunyai elemen yang disebut atribut yang berfungsi untuk mendeskripsikan karakteristik dari entitas tersebut. Isi dari atribut mempunyai sesuatu yang dapat mengidentifikasikan isi elemen satu dengan yang lain. Gambar atribut diwakili oleh simbol elips.

Jenis-jenis atribut antaralain:

- Key

  Merupakan atribut yang digunakan untuk menentukan suatu entiti secara unik.

- Atribut Simple

Merupakan atribut yang bernilai tunggal.

- Atribut Multivalue

Merupakan atribut yang memiliki sekelompok nilai untuk setiap instan entiti.

- Atribut Composite

Merupakan atribut yang terdiri dari beberapa atribut yang lebih kecil, yang mempunyai arti tertentu.

- Atribut Derivatif

Merupakan atribut yang dihasilkan dari atribut yang lain.

c. Hubungan / Relasi

Hubungan antara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda. Relasi dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Satu ke satu (*One to one*)

   Hubungan relasi satu ke satu yaitu setiap entitas pada himpunan entitas A berhubungan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas B.

2. Satu ke banyak (*One to many*)

   Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B, tetapi setiap entitas pada entitas B dapat berhubungan dengan satu entitas pada himpunan entitas A.

3. Banyak ke banyak (*Many to many*)

   Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B.

2.2.6.1 Varian Entitas dan Relasi

Idealnya himpunan entitas yang terlibat dalam sebuah ERD adalah himpunan entitas kuat / bebas.Himpunan entitas demikian tidak memiliki ketergantungan dengan himpunan entitas

lainnya.Namun demikian, dalam pembentukan ERD kita tidak selalu dapat melibatkan himpunan entitas seperti itu.Ada kalanya kita juga melibatkan himpunan entitas yang lemah atau merupakan bagian dari himpunan entitas lainnya.

2.2.6.1.1 Himpunan Entitas Lemah (*Weak Entity Sets*)

Berisi entitas – entitas yang kemunculannya tergantung pada eksistensinya dalam sebuah relasi terhadap entitas lain. Himpunan entitas demikian biasanya tidak memiliki atribut yang dapat berfungsi sebagai *key*, yang dapat menjamin keunikan entitas di dalamnya.

Sub Entitas (*Subtype Entities*)

Merupakan himpunan entitas yang beranggotakan entitas – entitas yang merupakan bagian dari himpunan entitas yang lebih *superior* (utama). Sub Entitas ini merupakan hasil dekomposisi (spesialisasi) himpunan entitas berdasarkan pengelompokan tertentu.

2.2.7 DFD (*Data Flow Diagram*)

DFD adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. DFD menggambarkan penyimpanan data dan proses yang mentransformasikan data. DFD menunjukan hubungan antara data pada sistem dan proses pada sistem [6].

Komponen Terminator / Entitas Luar

Terminator mewakili entitas eksternal yang berkomunikasi dengan sistem yang sedang dikembangkan. Biasanya terminator dikenal dengan nama entitas luar (*external entity*).

Komponen terminator ini perlu diberi namas esuai dengan dunia luar yang berkomunikasi dengan sistem yang sedang dibuat modelnya, dan biasanya menggunakan kata benda, misalnya Admin.

Komponen Proses

Komponen proses menggambarkan bagian dari sistem yang mentransformasikan input menjadi output. Proses diberi nama untuk menjelaskan proses/kegiatan apa yang sedang/akan dilaksanakan. Pemberian nama proses dilakukan dengan menggunakan kata kerja transitif (kata kerja yang membutuhkan obyek).

Komponen *Data Store*

Komponen ini digunakan untuk membuat model sekumpulan paket data dan diberi nama dengan kata benda jamak, misalnya Mahasiswa.

Data store ini biasanya berkaitan dengan penyimpanan-penyimpanan, seperti file atau database yang berkaitan dengan penyimpanan secara komputerisasi, misalnya file disket, file harddisk, file pita magnetik. *Data store* juga berkaitan dengan penyimpanan secara manual seperti buku alamat, file, folder, dan agenda.

Suatu *Data Store* dihubungkan dengan alur data hanya pada komponen proses, tidak dengan komponen DFD lainnya. Alur data yang menghubungkan *Data Store* dengan suatu proses mempunyai pengertian sebagai berikut :

a. Alur data dari Data Storeyang berarti sebagai pembacaan atau pengaksesan satu paket tunggal data, lebih dari satu paket data, sebagian dari satu paket tunggal data, atau sebagian dari lebih dari satu paket data untuk suatu proses

b. Alur data ke *Data Store* yang berarti sebagai peng-*update*-an data, seperti menambah satu paket data baru atau lebih, menghapus satu paket atau lebih, atau mengubah/memodifikasi satu paket data atau lebih .

Komponen *Data Flow* / Alur Data

Suatu *data flow* / alur data digambarkan dengan anak panah, yang menunjukkan arah menuju ke dan keluar dari suatu proses. Alur data ini digunakan untuk menerangkan perpindahan data atau paket data/informasi dari satu bagian sistem ke bagian lainnya. Alur data perlu diberi nama sesuai dengan data/informasi yang dimaksud, biasanya pemberian nama pada alur data dilakukan dengan menggunakan kata benda.